

**STUDI BENTUK DAN WARNA PADA LUKISAN
WIDAYAT
PERIODE TAHUN 1990-1997**



Oleh :

S U P O M O

No. Mhs : 921 0628 021

**PROGRAM STUDI SENI LUKIS
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2000**

**STUDI BENTUK DAN WARNA PADA LUKISAN
WIDAYAT
PERIODE TAHUN 1990-1997**



Oleh :

S U P O M O

No. Mhs : 921 0628 021

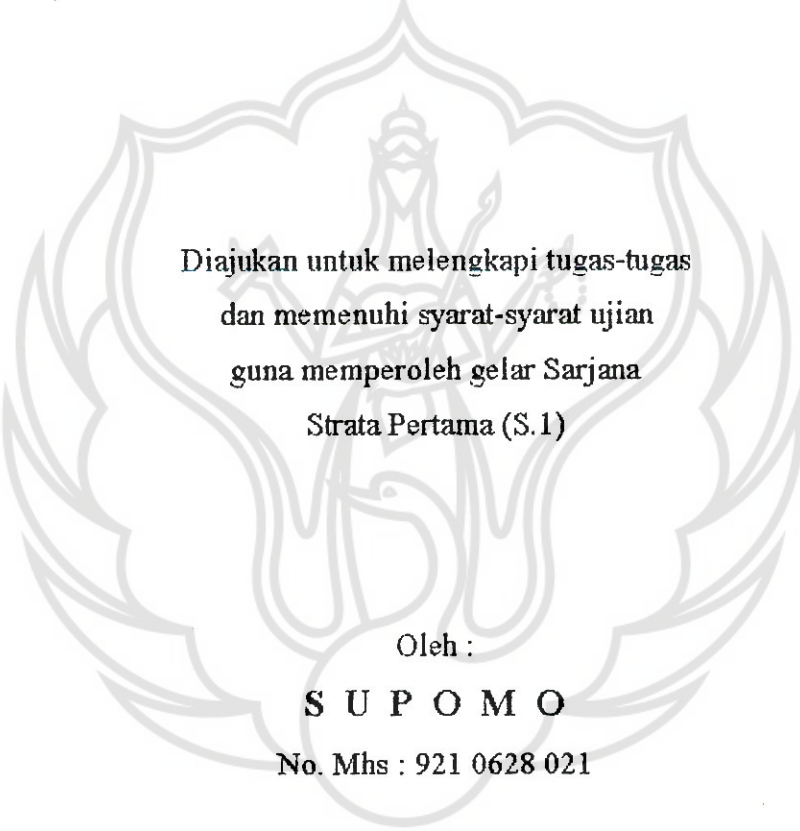


KT002588

**PROGRAM STUDI SENI LUKIS
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2000**

**STUDI BENTUK DAN WARNA PADA LUKISAN
WIDAYAT
PERIODE TAHUN 1990-1997**

SKRIPSI



Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
dan memenuhi syarat-syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Pertama (S.1)

Oleh :

S U P O M O

No. Mhs : 921 0628 021

**PROGRAM STUDI SENI LUKIS
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2000**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji

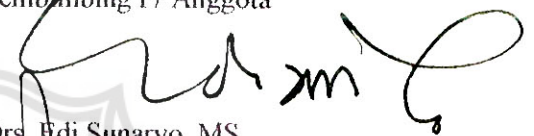
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Pada Tanggal : Februari 2000



Dra. Nunung Nurdjanti, MS
Pembimbing I / Anggota



Drs. Edi Sunaryo, MS
Pembimbing II / Anggota



Drs. Aming Prayitno
Cognate / Anggota



Drs. Andang Suprihadi, MS
Ketua Program Studi Seni Rupa Murni/
Anggota



Drs. Edi Sunaryo, MS
Ketua Jurusan Seni Murni / Ketua /
Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

Persembahan.....



Hadiah kenangan buat yang paling.....

Kuhormati dan kucintai, Ibunda Suwarni (Almarhum) yang selama hidupnya selalu memberikan *teladan* dan *cinta kasih* kepada keluarga tanpa mengenal *putus asa*, dan yang selalu *tabah* menghadapi *cobaan* yang berat selama hidupnya,. Semoga "*secuil*" kenangan ini bisa menambah *Rasa bhakti Ananda* kepada Ibunda.

Buat Bapakku Suyadi, serta kakakku Wahono Sejati yang tak pernah memutuskan *perhatiannya* kepada Adiknya yang selalu *merepotkan*. Mbak Sri Sejati dan dik Wati. Kemudian ***Isteriku kesayang*** Ismawati SH dan Anakku Roro Sekar "*Ayu*" Panganti. Dan tak lupa buat Bapak dan Ibu Sangidi, serta dik Samsul A, Mas Dien dan dik Noey.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis hingga skripsi ini bisa terwujud.

Penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mengakhiri pendidikan pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis merasa bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan, namun harapan penulis semoga skripsi ini nantinya dapat berguna bagi studi-studi berikutnya dalam pengembangan seni lukis Indonesia.

Pekerjaan menyusun skripsi ini tidaklah dapat diselesaikan seorang diri saja tanpa bantuan dan dukungan dari orang lain. Untuk itu penulis merasa berkewajiban mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan. Maka untuk itu perlu penulis ucapkan terima kasih kepada :

Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, MS. Sebagai Dosen Pembina I yang telah banyak membantu dengan sabar dan banyak meluangkan waktunya guna memperlancar jalannya penelitian sehingga skripsi ini bisa selesai.

Bapak Drs. Wardoyo Sugianto, sebagai Dosen Pembina II yang telah banyak membantu pula, namun karena suatu sebab, maka terpaksa dialihkan kepada Bapak Drs. Edi Sunaryo, MS. Sebagai Pembina II.

Bapak Drs. Andang Supriyadi, MS. Selaku ketua Program Studi yang telah banyak memberikan masukan serta saran-saran sehingga skripsi ini bisa berjalan dengan baik.

Bapak Drs. Edi Sunaryo, selaku ketua jurusan Seni Rupa yang telah memberikan kesempatan dan saran-saran sehingga skripsi ini bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Bapak Drs. Aming Prayitno, selaku Dosen Ahli (Cognate) yang ikut memberikan masukan-masukan didalam penulis mengikuti ujian skripsi.

Tim Penguji Ujian Skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2000, yang memperlancar jalannya Sidang Pengujian sehingga akhirnya penulis dinyatakan lulus ujian.

Bapak Drs. Titoes Libert, selaku Dosen Wali selama penulis menjadi siswa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Bapak Widayat, sebagai seorang seniman lukis beserta istri dan keluarganya yang dengan senang hati menerima penulis dalam mencari data-data untuk penyusunan skripsi ini.

Segenap Bapak dan Ibu Dosen FSRD 'ISI' Yogyakarta yang telah bertahun-tahun memberikan bimbingan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.

Seluruh Staf Karyawan FSRD 'ISI' Yogyakarta yang telah menyediakan literatur yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Isteri dan Anakku yang telah memberikan dorongan moril/spirituil sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Saudara-saudaraku seperti : Mas Jati, Mbak Sri, Dik Wati, Mas Dien, Dik Samsul A, SP., Dik Nur, Mbak Bar, Mas Basri dan tak lupa teman-temanku seperti : Henry Kuncoro, K. Dafi Dhowo, Muhammad Si Nick, dan lain-lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	Hal i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	3
B. Alasan Pemilihan Judul	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Sistematika Skripsi	7
BAB II. LANDASAN TEORI	9
A. Masalah Seni Lukis	9
1. Pengertian Tentang Seni	9
2. Pengertian Tentang Seni Lukis	10
3. Struktur Seni Lukis	11
4. Pengertian Seni Lukis Dekoratif	14
B. Masalah Bentuk dan Warna	15
1. Pengertian Bentuk	15
2. Macam-macam Bentuk	18

3. Peranan Bentuk di Dalam Seni Lukis	19
4. Pengertian Warna	19
5. Peranan Warna Dalam Seni Lukis	20
a. Warna secara Heradis	21
b. Warna secara Harmonis	23
c. Warna secara Murni	23
6. Teori Warna dalam Seni Lukis	25
a. Hue	25
b. Value	26
c. Intensity	27
7. Penggunaan Warna dalam Seni Lukis	28
a. Law of Area	29
b. Keyed colours	29
8. Hubungan Warna Kesenangan dengan Warna yang dihasilkan dalam Lukisan	30
C. Masalah Deformasi dan Distorsi	31
1. Pengertian Deformasi	31
2. Pengertian Distorsi	31
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Populasi dan Sampel	33
B. Metode Pengumpulan Data	35
1. Metode Observasi	35
2. Metode Interview	37

3. Metode Dokumentasi	38
C. Metode Analisa Data	39
D. Alat-alat yang Digunakan	40
BAB IV. LAPORAN PENELITIAN	41
A. Persiapan Penelitian	41
B. Pelaksanaan Penelitian	42
1. Data yang dihasilkan dari Observasi	42
2. Data yang dihasilkan dari Interview	72
a. Riwayat Hidup Pelukis Widayat	72
b. Pandangan Widayat Tentang Dunia Seni	80
c. Tentang Bentuk dan Warna dalam Seni Lukis	81
d. Beberapa saran untuk para Seniman Muda	82
3. Data yang dihasilkan dari metode dokumentasi	83
C. Analisa Data	88
1. Bentuk-bentuk Manusia	89
2. Bentuk-bentuk Flora dan Fauna	91
3. Bentuk-bentuk Ikan	93
4. Bentuk-bentuk Patung	94
BAB V. PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran	100

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.TABEL I, Daftar Lukisan Widayat yang dijadikan Sampel.....	43
2.TABEL II, Kumpulan Data Tentang Lukisan Widayat yang Dibuat Pada tahun 1990 dan Tahun 1991.....	50
3.TABEL III, Kumpulan Data Tentang Lukisan Widayat yang Dibuat Pada Tahun 1992 dan Tahun 1993.....	57
4. TABEL IV, Kumpulan Data Tentang Lukisan Widayat yang Dibuat Pada Tahun 1994 dan Tahun 1995.....	64
5. TABEL V, Kumpulan Data Tentang Lukisan Widayat yang Dibuat Pada Tahun 1996 dan Tahun 1997.....	71
6. TABEL VI, Kumpulan Data Tentang Lukisan Widayat yang Dibuat Pada Periode Tahun 1990 hingga Tahun 1997.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Dua Telanjang, tahun 1990	45
2. Ikan Dilaut Dalam, tahun 1990	46
3. Di Taman Firdaus, tahun 1990	46
4. Flamboyan di Bukit, tahun 1991	48
5. Merah Flamboyan, tahun 1991	49
6. Ikan Buas, tahun 1991	49
7. Flora- fauna, tahun 1992	52
8. Kicau Burung di Pagi Hari, tahun 1992	53
9. Angin Ribut, tahun 1992	53
10. Wajah, tahun 1993	55
11. Keramaian Dasar Laut, tahun 1993	56
12. Bus Kota, tahun 1993	56
13. Ikan Merah, Ikan Putih, tahun 1994	59
14. Ikan di Laut Dalam, tahun 1994	60
15. Panjatan Berhadiah, tahun 1994	60
16. Tiga Istri Para Eksekutif, tahun 1995	62
17. Tujuh Patung Primitif, tahun 1995	63
18. Kehidupan, tahun 1995	63
19. Perayaan 17 Agustus, tahun 1996	66
20. Anak Naik Kuda, tahun 1996	67
21. Turis Ke Indonesia, tahun 1996	67
22. Tiga Gambar burung, tahun 1997	69
23. Sekuntum Bunga untuk Kekasih, tahun 1997	70
24. Pergi Ke Pasar, tahun 1997	70

BAB I

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan Seni Rupa dewasa ini khususnya dalam bidang seni lukis, banyak bermunculan pelukis muda yang begitu semarak ikut meramaikan jagad seni lukis. Mereka terus bersaing untuk menunjukkan jati diri mereka agar bisa dihargai atau paling tidak bisa lebih dikenal. Terbukti dengan sering diadakannya kompetisi-kompetisi baik dari tingkat Daerah, Nasional, ASEAN maupun tingkat Dunia yang selalu banyak diikuti oleh para seniman, baik yang sudah senior maupun yang masih pemula.

Widayat adalah seorang pelukis potensial yang dimiliki negeri ini. Ia termasuk seniman lukis senior yang terus aktif mengisi blantik kesenilukisan di tanah air. Dengan gaya dekoratif magisnya yang sangat kuat ia mampu bertahan menduduki singgasana sebagai seorang pelukis yang produktif dengan kreativitas yang tinggi. Prestasi demi prestasi ia raih. Penghargaan tidak saja datang dari dalam negeri, tetapi dari luar negeripun ia dapatkan juga.

Mempunyai profesi sebagai seorang pelukis yang dulunya pernah menjadi pengajar (dosen) di ASRI, kemudian STSRI "ASRP" hingga menjadi Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ISI Yogyakarta, Widayat terus menapakkan kakinya dalam dunia kesenilukisan dengan pasti. Karya-karyanya terus saja lahir semakin mempesona ditengah-tengah usianya yang semakin "sepuh" dan ketahanan fisik



yang mulai berkurang ini. Tak heran kalau karya-karyanya semakin diperhitungkan oleh para pengamat seni, kritisi, kolektor, maupun penikmat seni. Sejalan dengan itu namanya semakin diperhitungkan dan melekat dalam catatan Sejarah Seni Rupa Indonesia.

Melihat begitu besarnya sumbangan seni yang diberikan Widayat pada tanah air ini, penulis mempunyai keinginan untuk meneliti secara lebih mendalam masalah kesenilukisan Widayat dari kurun waktu tahun 1990 hingga tahun 1997. Terutama tentang aspek bentuk dan warnanya. Mengingat ia adalah seorang pelukis yang produktif dan kreatif yang selalu menggelar karya-karya lukisnya dalam pameran tunggalnya. Dan hampir pada setiap pameran ada yang mengalami kecenderungan berubah, yang dalam hal ini pada aspek bentuk dan warnanya.

Selama ini karya lukis yang dihasilkannya sudah tidak terhitung lagi banyaknya. Berkat ketekunan, semangat dan kerja kerasnya, dengan sadar ataupun tidak sadar lukisannya banyak mengalami perubahan. Bentuknya yang dahulu banyak memperlihatkan susunan horizontal (tertata) sekarang lebih kelihatan agak bebas, dan ada juga beberapa karya lukisnya yang dahulu warnanya yang dahulu masih banyak menggunakan warna-warna redup/kusam (warna-warna tanah) sekarang lebih berani menggunakan warna-warna terang (warna primer), sehingga warnanya kelihatan cerah.

Itulah beberapa alasan seperti yang penulis ungkapkan diatas. Rasanya sangat menarik untuk ditindaklanjuti sebagai sebuah penelitian. Bagaimana itu bisa terjadi dan Mengapa ?

Selanjutnya dalam bab ini akan dikemukakan tentang penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, dan sistematika skripsi.

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah penafsiran dan kesalahan pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, maka penulis memberikan sedikit penjelasan mengenai pengertian istilah – istilah dalam judul skripsi.

Judul skripsi ini adalah :

STUDI BENTUK DAN WARNA PADA LUKISAN WIDAYAT
PERIODE TAHUN 1990 –1997 .

1. **Studi**, ialah suatu usaha untuk mempelajari dan menyelidiki sesuatu masalah agar diperoleh jawaban yang benar dari masalah tersebut .
2. **Bentuk**, yang dalam bahasa Inggrisnya “form “ dimaksudkan sebagai suatu istilah dalam seni lukis yang berarti bangun, rupa atau ragam (meliputi segala macam bentuk yang digambarkan dalam lukisan) yang dapat dilihat dengan mata, jadi mempunyai visuil.
3. **Warna**, disini bisa berarti :
 1. warna menurut ilmu fisika ialah kesan yang ditimbulkan oleh cahaya terhadap mata
 2. warna menurut ilmu bahan ialah berupa pigmen
warna dapat dibagi menjadi tiga dimensi , yaitu : Hue (nama warna) ,
Value (terang gelapnya warna), dan Intensity (cerah suramnya warna).

4. **Lukisan** , pada hakekatnya ialah hasil perwujudan dari gagasan sang pelukis .
 “ Penggunaan garis, warna, tekstur ruang dan bentuk (shape) pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan image-image. Image-image tersebut bisa merupakan pengekspresian dari ide-ide, emosi-emosi, pengalaman-pengalaman, yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai suatu harmoni .”
5. **Widayat** , (1919 -) pelukis Indonesia yang menerima anugerah seni dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1972. Namanya juga harum digaleri seni luar negeri, khususnya Eropa dan Jepang. Widayat lahir di Kutoarjo. Selepas HIS Trenggalek (1937) ia melanjutkan ke sekolah kejuruan menengah di Bandung . Di kota ini ia berkenalan dengan Mulyono. Karena pengaruh temannya inilah ia mengembangkan bakatnya menggambar . Kemudian ia meninggalkan bangku sekolah dan sepenuhnya menekuni dunia lukis. Tahun 1950 ia kuliah di Akademi Seni Rupa di Yogyakarta. Setelah menyelesaikan pendidikan (1954), setahun kemudian ia menjadi dosen dialmamaternya dan pernah menjadi ketua jurusan seni dekorasi di perguruan tinggi itu. Seiring dengan itu banyak mengadakan pameran didalam maupun diluar negeri .
6. **Periode**, disini bisa berarti : kurun waktu, lingkaran waktu. Dari bahasa Inggris “priode“ dimaksudkan sebagai, masa, waktu, zaman. Demikianlah seperti yang penulis uraikan pada penegasan judul, bahwa penelitian ini

dimaksudkan meneliti masalah seni lukis Widayat pada aspek bentuk dan warnanya yang dibatasi pada periode tahun 1990 hingga 1997.

B. Alasan Pemilihan Judul

Penciptaan bentuk karya seni lukis oleh Widayat merupakan pengemukaan sikap, dan tanggapan emosionalnya terhadap suatu aspek kehidupan yang melingkupinya, yaitu sesuatu yang dapat ia tangkap dan menjadi pusat perhatiannya. Kemampuannya untuk merentang hubungan antara warisan budaya moyangnya, lingkungan pendidikan dan pengalaman pribadi, aspirasi dan konsepsi estetisnya secara menyeluruh semakin matang. Dalam kegiatannya dibidang seni lukis Widayat lebih banyak mengambil budaya yang berurat akar dari masa lalu budaya Indonesia . Itulah sebabnya kedudukannya menjadi sangat unik ditengah percaturan seni lukis Indonesia, bahkan dunia .

Seperti yang telah penulis kemukakan pada pendahuluan bahwa Widayat adalah seorang pelukis yang cukup potensial dan kreatif yang selalu mengembangkan gagasan-gagasan baru dalam setiap karya-karya yang dimunculkannya. Maka tak heran kalau lukisannya selalu mengalami perkembangan. Disamping seorang yang kreatif , Widayat juga merupakan seorang pekerja seni yang handal, meskipun ditengah-tengah usianya yang semakin “uzur“ dan ketahanan fisik yang semakin berkurang, ia tetap menunjukkan kontinuitasnya yang tinggi seperti tak mengenal

kata “lelah“. Sehingga karya-karya lukis yang selama ini dihasilkannya sudah tidak terhitung lagi banyaknya .

Melihat seni lukis dekoratif Widayat, sebenarnya banyak hal yang menarik untuk diteliti dari berbagai unsur idioplastisnya seperti : ide/pendapat, pengalaman, emosi, fantasi, maupun unsur fisikoplastisnya yang meliputi hal-hal seperti : garis, warna, tekstur, ruang, bentuk (shape) dengan prinsip-prinsipnya yang berhubungan dengan masalah teknis. Namun untuk mempersempit permasalahan yang ada dan untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis disini berniat hendak meneliti secara lebih spesifik, khususnya mengenai bentuk dan warnanya pada lukisan Widayat periode tahun 1990–1997 yang menurut penulis dalam masa tujuh tahun terakhir itu memperlihatkan adanya perubahan yang cukup berarti .

C. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian apapun bentuk maupun obyeknya tidak bisa lepas dari pada tujuan dan manfaat dari apa yang diteliti . Untuk itu penulis akan menyampaikan beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana seni lukis Widayat pada periode tahun 1990 hingga tahun 1997, khususnya mengenai aspek bentuk dan warnanya. Apakah masih sama atau sudah mengalami perubahan.

2. Untuk menarik perhatian serta minat peneliti-peneliti lain, untuk mengembangkan penelitian dengan obyek yang sama, akan tetapi dipandang dari sudut yang lain .

D. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi secara keseluruhan dan untuk mengetahui gambaran skripsi ini .

Isi pokok dari pada skripsi ini terdiri dari lima bab.

Dalam bab pertama diuraikan mengenai pendahuluan, yang mengantarkan pembaca pada latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan penelitian dan sistematika skripsi.

Selanjutnya dalam bab kedua diuraikan Landasan Teori, yang menguraikan masalah-masalah tentang Seni Lukis, seperti; pengertian tentang seni, pengertian tentang seni lukis, dan pengertian seni lukis dekoratif. Dan dalam bab ini juga dibicarakan masalah bentuk dan warna yang meliputi pengertian bentuk itu sendiri, pengertian bentuk didalam seni lukis, pengertian warna dan peranan warna dalam seni lukis. Kemudian juga dibicarakan tentang teori warna dalam seni lukis, penggunaan warna dalam seni lukis dan hubungan warna kesenangan dengan warna yang dihasilkan dalam lukisan.

Bab III . Metode Penelitian, membicarakan masalah-masalah yang berhubungan dengan metode atau cara-cara yang digunakan untuk

memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian. Dalam bab ini dibicarakan masalah populasi dan sampel, metode pengumpulan data yang meliputi metode observasi, metode interview dan metode dokumentasi. Kemudian dibicarakan juga tentang metode analisa data dan alat-alat yang digunakan didalam penelitian.

Bab IV. Laporan penelitian, menguraikan masalah-masalah yang berhubungan dengan persiapan penelitian dan pelaksanaan penelitian yang meliputi ; laporan data yang dihasilkan dari metode observasi, interview dan dokumentasi. Kemudian dalam bab ini pula dibicarakan tentang analisa data yang menguraikan dan menjelaskan data-data hasil observasi terhadap karya-karya lukis Widayat yang dijadikan sampel penelitian, dan kemudian mengklasifikasikannya.

Bab V. Penutup, mengantarkan pembaca pada kesimpulan yang menjelaskan secara singkat mengenai hasil-hasil daripada analisa data, yang kemudian diteruskan dengan saran-saran.

Langkah selanjutnya adalah berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.